



KAJIAN SABTU SUBUH

Sabtu, 04 Januari 2025

Masjid At Taqwa Giri
Kompleks Perguruan Muhammadiyah
Giri - Kebomas - Gresik

Bersama :

Dr. Djamaluddin Prawironegoro, M. Pd.I

*Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan
Lembaga Pengembangan Pesantren PP Muhammadiyah*

Tema :

Fiqih Tata Kelola



MASJID AT TAQWA GIRI
No Rekening **7262107897**

Bendahara :

H. Muh. Ali Hamidi
H. Nur Faiz



0852 30000 282
081333 477 815



masjid at-taqwa giri

FIKIH TATA KELOLA

Djamaluddin Perawironegoro

Realitas kehidupan

- Realitas organisasi, lembaga, komunitas, dan sejenisnya yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.
- Tuntutan untuk mencapai tujuan dari komunitas
- Tidak hanya untuk mendapatkan kerja, tetapi juga kontribusi pada keberlanjutan
- Membaca internal kehidupan berMuhammadiyah sebagai suatu organisasi, dengan pendekatan sistem sebagai salah satu karakteristiknya
- Keberagaman kita, untuk mendapatkan Ridha dari Allah Swt., meniscayakan untuk hidup bersama

Fikih Tata Kelola

- Merupakan hasil Tanfidz Keputusan Musyawarah Nasional Tarjih ke-27 di Malang Jawa Timur (Munas Tarjih ke-27) 16-19 Rabiul Akhir 1431 H/ 1-4 April 2010
- Selain Fikih Tata Kelola, pada munas tersebut memutuskan tentang Seni Budaya Islam, Beberapa masalah ibadah dan Muamalat, serta Pedoman Hisab Muhammadiyah.
- SK PPM Nomor 138/KEP/I.0/B/2014 tentang Tanfidz Keputusan Musyawarah Nasional Tarjih XXVII

Dasar-dasar Fikih Tata Kelola

- Visi manusia adalah Q.S. Az-Zaariyat ayat 56

وما خلقت الجن والإنس إلا ليعبدون

- Misi manusia adalah Q.S. Hud ayat 26

هو أنشأكم من الأرض واستعمركم فيها

- Tujuan manusia adalah QS. Al-Hajj ayat 22

الذين إن مكناهم في الأرض أقاموا الصلاة وآتوا الزكاة وأمروا بالمعروف ونهوا عن المنكر
ولله عاقبة الأمور

- Dalam konteks visi dan tujuan inilah diperlukan adanya suatu tata kelola
- Istilah arab terkait tata kelola: *al-hawkamah*, *al hukm ar-Rasyid*, dan *al-Idarah ar-Rasiyidah*

- Firman Allah Q.S. Al-Qasas ayat 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dunia harus dikelola untuk mewujudkan kesejahteraan ukhrawi dan duniawi

- Firman Allah Swt Q.S. Al-Mulk ayat 2

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ

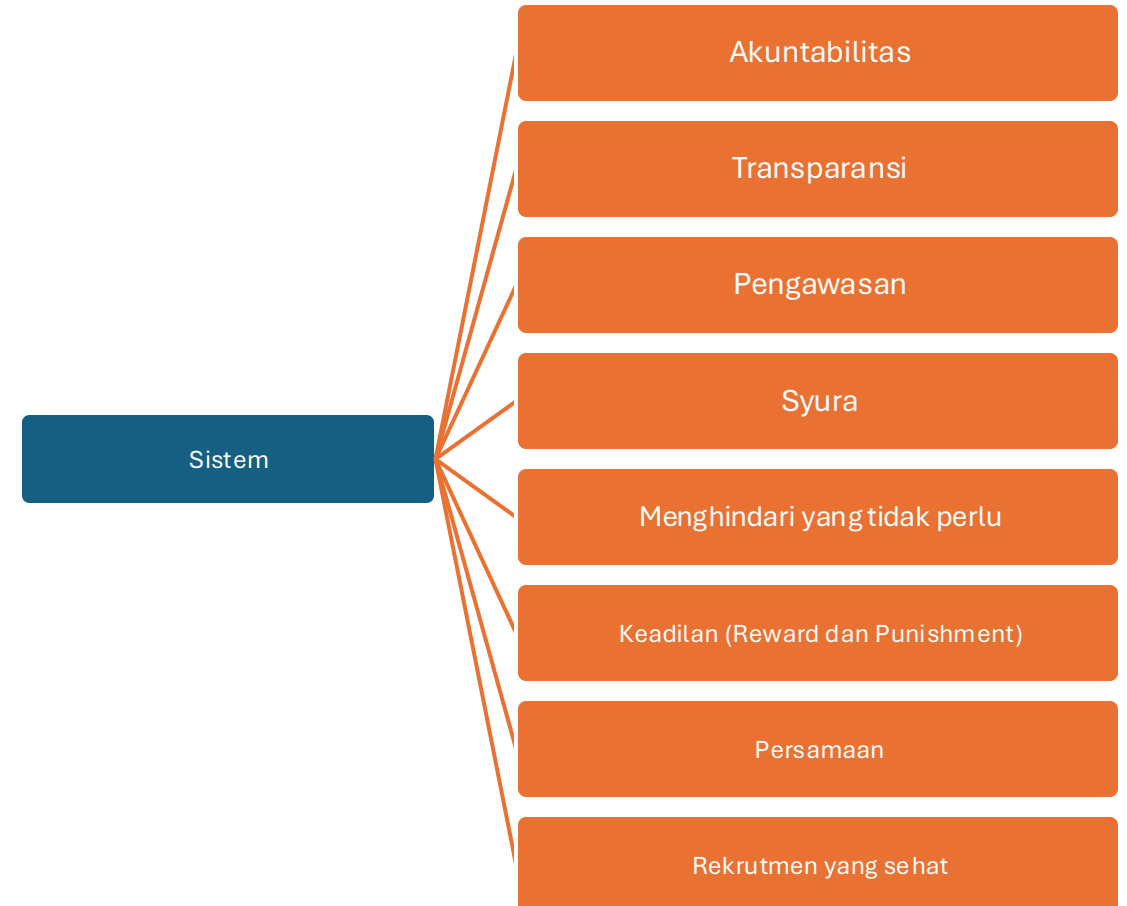
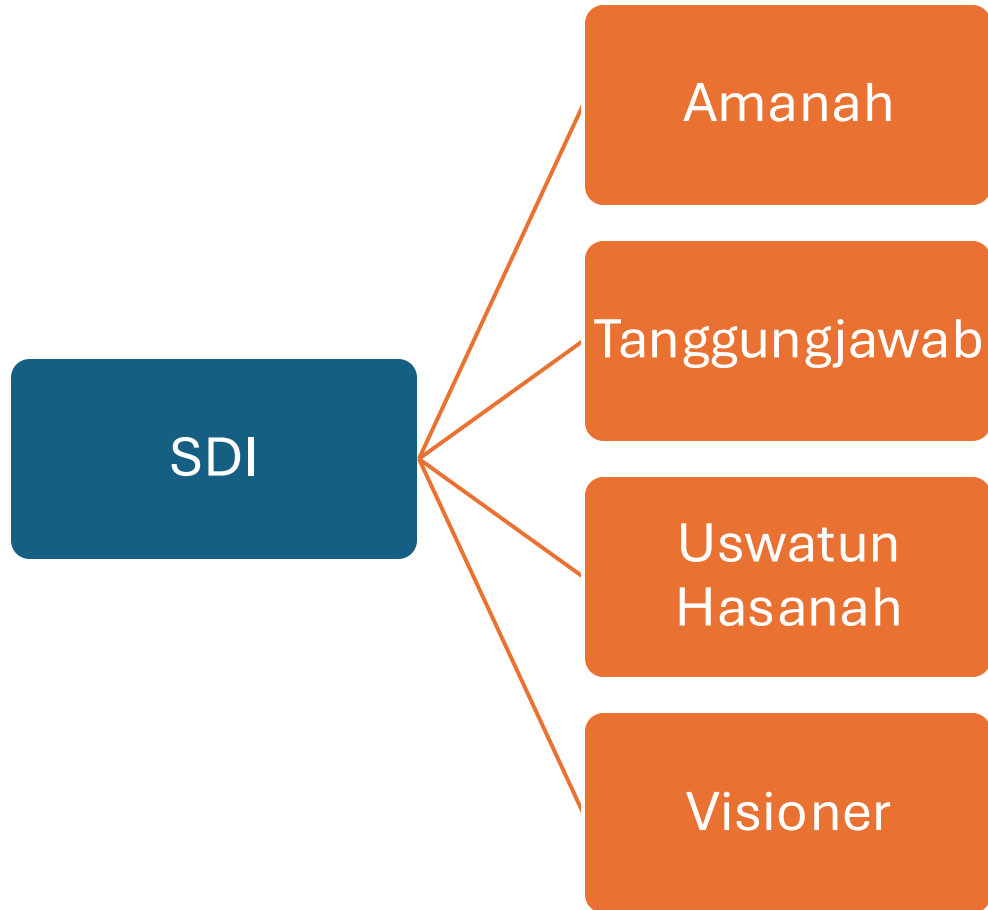
Setiap tindakan termasuk tindak kelola harus dilakukan dengan baik

- Hadits Riwayat Ibn Sa'ad, Ab Ya'la, Al Tabrani, Al Baihaqi, dan Ismail In Ja'far

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يَتَّقَنَهُ

Harus dilakukan dengan wujud tata kelola yang baik

Prinsip umum tata kelola



SDI: Amanah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ [الأنفال : ٢٧] .

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui [QS al-Anfāl (8):27]*

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا [النساء : ٥٨]

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat [Q. 4: 58].*

Dalam prinsip amanah terdapat unsur penting: 1) Kepercayaan dari stakeholders; dan 2) Komitmen dalam mengemban amanah untuk melaksanakannya secara seksama

SDI: Tanggungjawab

HR. al-Bukhari dan Muslim,

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَإِمَامٌ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ فِي أَهْلِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ فِي مَالِ سَيِّدِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ... (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: Dari Abdillāh bin Umar r.a. (diriwayatkan bahwa) sesungguhnya ia telah mendengar Rasulullah saw bersabda: Setiap kamu adalah pemimpin dan bertanggungjawab atas kepemimpinannya, setiap imam adalah pemimpin dan bertanggungjawab atas kepemimpinannya, setiap lelaki dalam keluarga adalah pemimpin dan bertanggungjawab atas kepemimpinannya, setiap perempuan di rumah suaminya adalah pemimpin dan bertanggungjawab atas kepemimpinannya, setiap pembantu rumah tangga adalah pemimpin atas harta tuannya dan bertanggungjawab atas kepemimpinannya... [HR al-Bukhārī dan Muslim].

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ [المؤمنون : ١١٥]

Artinya: Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? [Q. 23: 115]

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا [الأحزاب : ٢١]

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah [Q. 33: 21].

SDI: Visioner

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ [الحشر : ١٨]

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan [Q. 59: 18].

Sistem: Akuntabilitas

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ [روا البخاري]

Artinya: *Apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan kewenangannya, maka tunggu saat kehancurannya* [HR al-Bukhārī].

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا
[الإسراء: ٨٤]

Artinya: *Katakanlah: Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*

Sistem: Transparansi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا [الأحزاب
: ٧٠]

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar [Q. 33: 70].

... .. فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَتَمَا
وَكَذَبَا مُحِقَتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا [رواه البخاري] .

Artinya: Jika mereka berdua jujur dan transparan, kepada keduanya diberikan barakah dalam akad jual belinya; dan apabila mereka berdua tidak transparan dan berbohong, maka

Sistem: Pengawasan

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى
عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ [التوبة : ١٠٥]

Artinya: Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu’min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu dibe-ritakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Sistem: Prinsip Syura

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى
عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ [التوبة : ١٠٥]

Artinya: *Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu’min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.*

Sistem: Prinsip menghindari yang tidak perlu

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ [رواه مالك]

Artinya: *dari ‘Ali Ibn Abī Tālib diriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda: Sebaik-baik keislaman seseorang adalah meninggalkan hal yang tidak perlu [HR Malik].*

Sistem: Prinsip keadilan dan berdasar hukum serta aturan yang jelas

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ [النساء : ١٣٥]

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah ...*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ [المائدة : ٨]

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa.*

إِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا ءَلْمَٰنَٰتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ [النساء : ٥٨]

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.*

Sistem: Prinsip Persamaan

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً
طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ [النحل : ٩٧]

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

Sistem: Prinsip rekrutmen yang sehat

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اسْتَعْمَلَ عَامِلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّ فِيهِمْ أَوْلَى بِذَلِكَ مِنْهُ وَأَعْلَمُ بِكِتَابِ اللَّهِ وَسُنَّةِ نَبِيِّهِ فَقَدْ خَانَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَجَمِيعَ الْمُسْلِمِينَ [رواه البيهقي]

Artinya: Dari Ibn 'Abbas r.a., dari Rasulullah saw (diriwayatkan bahwa beliau bersabda): Barang siapa mengangkat pejabat (fungsiionaris) sedang dia tahu bahwa ada orang yang lebih layak untuk jabatan itu daripadanya dan lebih memahami kitab Allah dan Sunnah Nabi-Nya, maka orang itu telah berkhianat kepada Allah dan Rasil-Nya, dan semua orang beriman HR al-Baihaqī).

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ [القصص : ٢٦] .

Artinya: Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: “Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita),

Tata Kelola Persyarikatan

1. Tata Kelola persyarikatan berperan sebagai pedoman yang mengatur pengelolaan persyarikatan agar berjalan sesuai dengan arah dan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah.
2. Dalam menerapkan tata kelola, semua unsur dalam persyarikatan baik yang bersifat pribadi maupun lembaga harus tunduk pada pedoman tata kelola persyarikatan.
3. Sebagai sebuah pedoman, dalam penerapan tata kelola persyarikatan harus bersifat fleksibel, dan selalu disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan yang terus menerus terjadi, dengan tanpa meninggalkan nilai dan prinsip dasar organisasi Persyarikatan Muhammadiyah.
4. Pedoman tata kelola persyarikatan harus dibuat dalam bentuk tertulis dan ditetapkan serta diberlakukan berdasarkan Surat keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, serta disosialisasikan secara luas kepada seluruh organ Persyarikatan Muhammadiyah dan insan Persyarikatan Muhammadiyah.
5. Pedoman tatakelola dalam penerapan lebih lanjut harus dilengkapi dengan aturan teknis pelaksanaan dalam bentuk prosedur pelaksanaan (SOP=*standard operating procedure*).

Prinsip-prinsip Tata Kelola Persyarikatan

- Amanah
- Tanggungjawab
- Akuntabilitas
- Transparansi
- Syura
- Menghindari yang tidak perlu
- Kemandirian
- Kesetaraan/kewajaran
- Kepatuhan terhadap syariah

Etika dan Perilaku

- Standar etikan dan perilaku yang prima
- Akhlak moral yang baik
- Kepatuhan terhadap norma hukum
- Norma kepatutan dan kepantasan
- Pencegahan terjadinya benturan kepentingan
- Berpegang teguh pada kejujuran

- Pemahaman bahwa persyarikatan harus dikelola secara terencana, terbuka, jujur, dan sistem pengawasan yang teratur
- Pengetahuan dan pemahaman Batasan-Batasan tata kelola bagi masing-masing
- Penyadaran, pemahaman, dan penghormatan terhadap keberadaan fungsi dan kedudukan serta peran masing-masing
- Pemahaman bahwa pelaksanaan dan komitmen tinggi terhadap pedoman penerapan tata kelola yang baik

Tujuan penetapan tata kelola

1. Memberikan pedoman bagi pimpinan dan warga persyarikatan Muhammadiyah dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai kewenangan masing-masing.
2. Memberi keyakinan kepada para stakeholders bahwa pengelolaan Persyarikatan Muhammadiyah selalu dijalankan secara professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan kegiatan yang sehat
3. Menciptakan iklim kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah yang kondusif untuk memaksimalkan tercapainya kemaslahatan ummat.
4. Pengelolaan sumber daya Persyarikatan Muhammadiyah secara lebih efisien, efektif, dan bertanggungjawab.
5. Mengeurangi potensi benturan kepentingan yang merugikan di antara unsur Persyarikatan Muhammadiyah, Pemerintah, dan pihak lainnya.
6. Membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya persyarikatan secara umum sebagai bagian dari Pembangunan nasional
7. Meningkatkan kontribusi serta efektifitas pelaksanaan fungsi dan peranan Persyarikatan dalam kemajuan ummat Islam

Sistem dasar tata kelola Persyarikatan Muhammadiyah

- a. Sistem regulasi dan kebijakan peraturan
- b. Sistem perencanaan
- c. Sistem kewenangan dan tanggungjawab
- d. Sistem pengawasan dan pengendalian
- e. Sistem pencatatan dan laporan

Pedoman dasar tata kelola Persyarikatan Muhammadiyah

- Pedoman tentang sistem pengendalian internal
- Pedoman tentang kode etik
- Pedoman tentang sumber pendapatan dan belanja
- Pedoman tentang penyusunan rencana kerja dan anggaran
- Pedoman tentang organisasi dan tata kerja
- Pedoman tentang penyusunan rencana kerja dan anggaran
- Pedoman tentang pencatatan dan pelaporan
- Pedoman tentang pengadaan barang dan jasa
- Pedoman tentang penghapusan aktiva
- Pedoman tentang perekrutan pegawai
- Pedoman tentang pengarsipan dan surat-menyurat
- Pedoman tentang hubungan dengan peryarikatan di atas dan di bawahnya.
- Pedoman tentang hubungan dengan amal usaha

- Alhamdulillah

